EVALUASI PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA DALAM KARYA ILMIAH DI PERGURUAN TINGGI SWASTA MEDAN

(THE EVALUATION OF INDONESIAN USED IN SCIENTIFIC WORKS AT PRIVATE UNIVERSITIES IN MEDAN)

Amran Purba

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dan Universitas Medan Area
Jalan Kolam, Medan Estate, Deliserdang
aampurba@yahoo.co.id

Tanggal naskah masuk 7 Januari 2015
Tanggal akhir penyuntingan 7 Juni 2015

Abstract

This research is a normative research about evaluation language used in scientific works (thesis) at private universities in Medan. This research aims to create the used of standardized and wellformed Indonesian language at university students, even at state or private universities in Medan with national standard for scientific works. To applicate that the book of Ejaan, Diksi, Istilah, Kalimat, dan Pernalaran is used (Moeliono et al., 2001) dan (Alwi et al., 2001). The research uses survey with descriptive qualitative and quantitave to find actual uptodate, and factual language data by doing scientific writing research at state universities in Medan. This research uses coding and directed observation techniques in using scientific writing of Indonesian language at UMA, UMSU, UDA libraries. This choosen domain based on that the domain is assumed influencing university students language in North Sumatera. Therefore, the presented data is language phenomena and image at university student scientific language in Medan. The result of this research shows that Indonesian langugae used at thesis has many mistakes or errorness, such as spelling system, conjunction, sentence structure and interpretation, thus morphemes, dictions, and terms.

Keywords: *spelling, diction, term, and sentence structure*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian normatif tentang evaluasi penggunaan bahasa pada karya ilmiah (skripsi) Perguruan Tinggi Swasta Medan. Penelitian ini bertujuan agar penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat tercipta di kalangan mahasiswa, baik di perguruan tinggi Swasta maupun perguruan tinggi swasta di Medan yang berstandar nasional dalam hal karya tulis ilmiah. Untuk merealisasikan itu, digunakan buku Ejaan, Diksi, Istilah, Kalimat, dan Pernalaran (Moeliono et al., 2001) dan (Alwi et al., 2001). Penelitian ini melakukan survei dengan metode kualitatif dan kuantitatif yang deskriptif untuk mendapatkan data aktual dan mutakhir serta faktual berbahasa dengan melakukan penelitian ragam tulis ilmiah yang digunakan dalam karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Penelitian ini menggunakan teknik pencatatan dan pengamatan langsung pada pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis ilmiah yang ada di Perpustakaan UMA, UMSU, dan UDA. Ranah tersebut dipilih dengan alasan bahwa ranah tersebut diasumsikan berpengaruh dalam bahasa di kalangan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara ini. Dengan demikian, data yang akan ditampilkan merupakan citra dan fenomena bahasa yang terdapat pada ranah bahasa ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Hasil penelitian ini memperlihatkan penggunaan bahasa Indonesia pada karya ilmiah (skripsi) yang masih banyak terdapat kesalahan adalah kesalahan kaidah ejaan, konjungsi, dan struktur kalimat serta pernalaran, lalu beberapa kesalahan bentuk kata, pilihan kata, dan istilah.

Kata kunci: *ejaan, pilihan kata, istilah, dan struktur kalimat*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemakai bahasa Indonesia di Medan, baik lisan maupun tulis memiliki keunikan sehingga perlu mendapat perhatian. Pemakaian bahasa yang menjadi perhatian itu adalah bahasa yang digunakan pada karya tulis ilmiah oleh mahasiswa. Berdasarkan pengamatan penulis selaku peneliti bahasa bahwa masih banyak yang perlu dibenahi penggunaan bahasa ilmiah mahasiswa dibandingkan dengan penggunaan bahasa yang berstandar nasional. Menurut Pusat Bahasa (2007) yang bersumber data penelitian penulis terhadap bahasa laporan, ranah pemerintahan provinsi Sumut berada pada peringkat 19 dari 31 provinsi. Hal ini menunjukkan betapa rendahnya kualitas penggunaan bahasa di Pemerintahan Provinsi Sumut. Sejalan dengan itu, data mutakhir Penelitian Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (2012) menginformasikan melalui radio swasta bahwa kompetensi guru Sumatera Utara berada pada peringkat 25 dari 31 provinsi di Indonesia. Berdasarkan hasil-hasil penelitian itu, peneliti mencoba mencari tahu bagaimana pemakaian bahasa karya tulis ilmiah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta Medan. Selanjutnya, apakah penggunaan bahasa ranah ilmiah tersebut telah menggunakan kaidah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Perguruan Tinggi ini memiliki kedudukan yang sangat strategis dan ternama di Kota Medan saat ini sehingga peneliti ingin mencari tahu kebenarannya. Kota Medan adalah kota nomor 3 terbesar di Indonesia yang memiliki penduduk sangat majemuk karena banyaknya penduduk pendatang. Penduduk pendatang inilah yang banyak mewarnai bahasa dialek Medan. Perlu diketahui bahwa penduduk kota Medan dapat diidentifikasi menjadi penduduk penutur asli (Melayu) dan penduduk penutur pendatang (berbagai suku). Perpaduan penutur asli dan penutur pendatang itulah yang melahirkan bahasa ragam lisan khas Medan. Dalam komunikasi berbahasa sehari-hari di luar rumah, penutur bahasa Medan pada umumnya menggunakan bahasa

Indonesia. Bahasa dialek Medan itu akan mewarnai bahasa ragam ilmiah. Hal ini dapat terlihat dalam semua ranah aktivitas masyarakat, termasuk di ranah perguruan tinggi. Penggunaan bahasa ragam tulis karya ilmiah merupakan barometer di Kota Medan yang menyebar melampaui batas provinsi. Sehubungan dengan hal-hal di atas, peneliti sangat tertarik mengkaji pemakaian bahasa Indonesia karya ilmiah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Swasta Medan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa adanya pemakaian bahasa karya tulis ilmiah yang masih belum taat asas di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Untuk itu, masalah penelitian ini perlu dirumuskan agar lebih fokus dan terarah. Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- (1) Bagaimanakah penggunaan bahasa karya ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan?
- (2) Bagaimana penerapan kaidah bahasa terhadap penggunaan bahasa karya ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada tujuan yang sangat primer pada bahasa karya ilmiah ragam tulis pada dua program studi Perguruan Tinggi Swasta Medan agar memperoleh hasil yang optimal. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Mendeskripsikan penggunaan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat serta pernalaran dan bahasa yang digunakan dalam karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan.
- (2) Mendapatkan kondisi kebahasaan terhadap karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan.

1.4 Kerangka Teori

Menurut Alwi, dkk. (2001), penggunaan bahasa yang baik dan benar itu adalah bahasa yang sesuai dengan kaidah dan

situasi penggunaannya. Hal itu yang menjadi pegangan penelitian ini. Sesuai dengan penelitian ini, data terkumpul berdasarkan konteks kalimat, lalu dilakukan pendeskripsian, pengklasifikasian, dan penganalisisannya sesuai dengan kategori dan kelompoknya. Selanjutnya, penafsiran hasil analisis tersebut. Kelompok itu dapat mencakup ranah bahasa dan klasifikasi data berdasarkan komponen ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat, dan pernalaran (lihat Alwi, dkk, 2001: 5, PUEYD, PUPI, KBBI) serta penjelasannya. Penyajian analisis data ditampilkan dengan memperlihatkan penggunaan kesalahan dan perbaikan kesalahan tersebut, lalu yang telah dikelompokkan atas komponen ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat yang dianalisis berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku dan analisis perilaku berbahasa dalam konteks kalimat.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data aktual dan mutakhir serta terukur secara faktual berbahasa dengan melakukan penelitian ragam tulis berupa bahasa penggunaan ejaan, bentuk kata, pilihan kata, dan struktur kalimat serta pernalaran yang digunakan dalam karya tulis ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan. Penelitian ini menggunakan teknik pencatatan dan pengamatan langsung pada pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis ilmiah. Peneliti menggunakan teknik pencatatan setelah membaca dan mengamati langsung karena lebih ideal jika dibandingkan dengan teknik menggunakan angket. Ranah tersebut dipilih dengan alasan bahwa ranah tersebut diasumsikan berpengaruh dalam bahasa di kalangan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara ini. Dengan demikian, data yang akan ditampilkan merupakan citra dan fenomena bahasa yang terdapat pada ranah bahasa ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta Medan

2. Pembahasan

Pembahasan kesalahan pemakaian bahasa Indonesia diklasifikasi berdasarkan kelompok *ejaan, pilihan kata, istilah, kalimat* dan *kohesi*, dan *pernalaran* yang terdapat pada skripsi mahasiswa S-1 Perguruan Tinggi Swasta Medan, yaitu Universitas Medan Area (UMA), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Universitas Darma Agung (UDA).

2.1 Kelompok Data pada Universitas Medan Area Medan

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa pada Institut Agama Islam Swasta Medan berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Medan Area Medan ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

2.1.1 Penyimpangan atau Kesalahan Kaidah Ejaan

(1) Selain dijual **keluar, disini** juga dapat membeli hasil tangkapan nelayan tersebut. Semua jenis hasil laut ada **disini**, seperti berbagai jenis ikan, udang, kerang bulu, kepiting, **dan lain-lain**.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Kelompok Ejaan.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata depan, awalan, kata yang baku, daftar pustaka, dan tanda baca koma serta tanda baca titik. Penulisan ejaan yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) Selain dijual **ke luar, di sini** juga dapat membeli hasil tangkapan nelayan tersebut. Semua jenis hasil laut ada **di sini**, seperti berbagai jenis ikan, udang, kerang bulu, kepiting, **dan lain-lain**.

2.1.2 Penyimpangan Bentuk dan Pilihan Kata

(1) Mengadakan kompromi politis dengan **elit** politisi.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Bentuk dan Pilihan Kata.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata kata yang baku dan pasangan kata yang baku. Penulisan bentuk dan pilihan kata yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) Mengadakan kompromi politis dengan **elite** politisi.

2.1.3 Penyimpangan Penulisan Unsur Serapan

- (1) **Untuk** mewujudkan tulisan ini agar menjadi tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, **maka** penulis menggunakan metode Riset **yaitu: *Library Reseach* (penelitian kepastakaan) yaitu** mempelajari sejumlah literature yang berkenaan dengan pembahasan dari judul di atas.
- (2) Kajian ini sebenarnya memiliki **stressing** pada upaya memantapkan **kerjasama** sebagai intisari berorganisasi.
- (3) Menurut Sund “**Inquiry** dibentuk meliputi *discovery*”. Dengan kata lain, **inquiry** adalah perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Unsur Serapan.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata/istilah Indonesia lebih dahulu yang baku baru kata/istilah asing dengan cetak miring. Penulisan unsur serapan yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) **Untuk** mewujudkan tulisan ini agar menjadi tulisan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan metode riset **penelitian kepastakaan (*library reseach*), yaitu** mempelajari sejumlah literature yang berkenaan dengan pembahasan dari judul di atas.
- (2a) Kajian ini sebenarnya memiliki penekanan (**stressing**) pada upaya memantapkan **kerja sama** sebagai intisari berorganisasi.

(3a) Menurut Sund **inquiry** dibentuk meliputi *discovery*. Dengan kata lain, **inquiry** adalah perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam.

2.1.4 Penyimpangan Struktur Kalimat dan Konjungsi

- (1) **Namun meskipun demikian** di Kelurahan Perjuangan tidak pernah terjadi konflik **diantara** sesama anggota masyarakat.
- (2) **Namun meskipun demikian** di Kelurahan Perjuangan tidak pernah terjadi konflik **yang bau “Sara”**.
- (3) **Oleh sebab itu** organisasi keolahragaan yang ada di Kelurahan Perjuangan semakin mempererat kesatuan **diantara** sesama anggota masyarakat.
- (4) **Namun** terkadang mereka juga menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing **ketika** berada di rumah dan bertemu dengan orang yang satu suku.
- (5) **Namun demikian** kita melihat keadaan penduduk asal etnis penduduk dapat diperhatikan bahwa penduduk Kelurahan Baru tidak tertutup dengan daerah luar. (hal 45)
- (6) **Jika dianalisa dan dipahami** kususnya pendidikan yang berkaitan dengan **Ilmu Agama** pada masyarakat pedagang tentang takdir, **dimana** mereka sebagian mempelajari hal tersebut tidak secara khusus, **hanya saja** mereka mendengar dari ceramah-ceramah agama yang disampaikan **ustad atau ustadzah. Disamping itu** ia memperoleh pengetahuan tentang takdir dari pelajaran semasa masyarakat pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA. **Dengan demikian** sangat jelaslah bahwa pendidikan masyarakat secara khusus tentang takdir tidak ada. (hal 54)

- (7) **Apabila** masyarakat rajin dan giat dalam bekerja, **maka** ia dikatakan memiliki etos kerja yang tinggi. **Namun begitu juga sebaliknya**, kita pahami jika masyarakat lambat dan bermalasalasan dalam bekerja **maka** ia kurang memiliki etos kerja sebagaimana yang ingin dicapai.
- (8) **Oleh karena itu** sasaran dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh juru dakwah.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Struktur Kalimat dan Konjungsi.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan struktur dan konjungsi, baik intrakalimat maupun antarkalimat serta penulisan tanda baca koma yang benar. Penulisan struktur kalimat dan konjungsi yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) **Namun**, di Kelurahan Perjuangan tidak pernah terjadi konflik **diantara** sesama anggota masyarakat.

(2a) **Namun**, di Kelurahan Perjuangan tidak pernah terjadi konflik **yang bau “Sara”**.

(3a) **Oleh sebab itu**, organisasi keolahragaan yang ada di Kelurahan Perjuangan semakin mempererat kesatuan **di antara** sesama anggota masyarakat.

(4a) **Namun**, kadang-kadang mereka juga menggunakan bahasa daerah mereka masing-masing **ketika** berada di rumah dan bertemu dengan orang yang satu suku.

(5a) **Namun demikian**, kita melihat keadaan penduduk asal etnis penduduk dapat diperhatikan bahwa penduduk Kelurahan Baru tidak tertutup dengan daerah luar. (hal 45)

(6a) **Jika dianalisis** dan dipahami kususnya pendidikan yang berkaitan dengan **ilmu agama** pada masyarakat pedagang tentang takdir, **yang** mereka sebagian mempelajari hal tersebut tidak secara khusus, **hanya** mereka mendengar dari ceramah-ceramah agama yang disampaikan **ustaz atau ustazah**. **Di samping itu**, ia

memperoleh pengetahuan tentang takdir dari pelajaran semasa masyarakat pendidikan pada tingkat SD, SMP, SMA. **Dengan demikian**, sangat jelaslah bahwa pendidikan masyarakat secara khusus tentang takdir tidak ada. (hal 54)

(7a) **Apabila** masyarakat rajin dan giat dalam bekerja, ia dikatakan memiliki etos kerja yang tinggi. **Sebaliknya**, kita pahami jika masyarakat lambat dan bermalasalasan dalam bekerja, ia kurang memiliki etos kerja sebagaimana yang ingin dicapai.

(8a) **Oleh karena itu**, sasaran dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh juru dakwah.

2.1.5 Penyimpangan Kelompok Pernalaran

- (1). **Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu** penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari skripsi ini agar lebih baik lagi, sehingga dapat lebih bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.
- (2) Dalam hal ini sebagai hamba yang doif, penulis **menyadari** bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya **masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan disana sini, hal ini dikarenakan** kemampuan dan pengetahuan penulis yang mungkin masih terbatas oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan membuka tangan untuk menerima, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, **harapannya** agar menjadi lebih baik. (hal iv)

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Pernalaran.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan pilihan kata dan logika kalimat yang tidak berbelit belit, padat, dan ilmiah. Penulisan pernalaran yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu, jika dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi.
- (2) Penulis skripsi ini telah berusaha seoptimal mungkin jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. (hal iv)

2.2 Kelompok Data pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

2.2.1 Penyimpangan Kelompok Ejaan

- (1) Pemasaran produk dimaksudkan **disini** adalah jika pemasaran produk yang terlaksana dengan baik oleh pihak produsen.

Perbaiki Kesalahan Berdasarkan Kelompok Ejaan.

Perbaiki data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata depan, awalan, kata yang baku, daftar pustaka, dan tanda baca koma serta tanda baca titik. Penulisan ejaan yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) Pemasaran produk dimaksudkan **di sini** adalah jika pemasaran produk yang terlaksana dengan baik oleh pihak produsen.

(2a) Penyimpangan Kelompok Pilihan Kata

(1) Penulis telah berupaya dengan **semaksimal mungkin** dalam menyelesaikan skripsi ini.

(2) **Oleh sebab itu** prestasi belajar yang dicapai seseorang **tergantung pada** lengkap tidaknya fungsi-fungsi

mental dan fisiknya, serta reaksi yang diberikannya. (hal 11)

(3) Syukur Alhamdulillah peneliti **haturkan** ke hadirat Allah SWT Tionghoa di Kota Medan **dimana** atas berkat dan **karuniaNya** hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. (hal i)

(4) Perkawinan lari bersama **disebabkan karena** mahalnya mahar dari salah satu calon yang akan melangsungkan perkawinan. (hlm 9)

(5) Masyarakat di Kota Sibolga memiliki corak ragam yang berbeda-beda, hal ini **dikarenakan bahwa** daerah pesisir berfungsi sebagai **transit** keberbagai wilayah kepulauan atau daerah daratan.

Perbaiki Kesalahan Berdasarkan Bentuk dan Pilihan Kata.

Perbaiki data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata-kata yang baku dan pasangan kata yang baku. Penulisan bentuk dan pilihan kata yang benar adalah sebagai berikut.

(1a) Penulis telah berupaya dengan **seoptimal mungkin** dalam menyelesaikan skripsi ini.

(2a) **Oleh sebab itu**, prestasi belajar yang dicapai seseorang **bergantung pada** lengkap tidaknya fungsi-fungsi mental dan fisiknya, serta reaksi yang diberikannya. (hal 11)

(3a) Syukur Alhamdulillah peneliti **ucapkan** ke hadirat Allah SWT atas berkat dan **karunia-Nya** sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. (hal i)

(4a) Perkawinan lari bersama **disebabkan oleh** mahalnya mahar dari salah satu calon yang akan melangsungkan perkawinan. (hlm 9)

(5a) Masyarakat di Kota Sibolga memiliki corak ragam yang berbeda-beda, hal ini terjadi **karena** daerah pesisir berfungsi sebagai **transit** keberbagai wilayah kepulauan atau daerah daratan.

2.2.2 Penyimpangan Kelompok Unsur Serapan

- (1) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe **TGT (Team Games Tournament)** dapat meningkatkan **efektifitas** belajar siswa.
- (2) Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis **CTL (Contextual Teaching and Learning)** Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA N 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2010/2011
- (3) **Treatment** Eksperimen (hal 54)
- (4) **Try out** (uji coba instrument) (hal 61)
- (5) **Pre-t est** Kepercayaan Diri Siswa
- (6) **Pos-test** Kepercayaan Diri Siswa (hal 63)
- (7) Skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis **CTL (Contextual Teaching and Learning)** Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA N 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2010/2011 disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi.
- (8) Tingkat kemampuan itu mencakup **performative, functional, informational, dan epistemic.** (hal 2)

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Unsur Serapan.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata/istilah Indonesia lebih dahulu yang baku baru kata/istilah asing dengan cetak miring. Penulisan unsur serapan yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe **Team Games Tournament (TGT)** dapat meningkatkan **keefektifan** belajar siswa.
- (2a) Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis

(Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA N 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2010/2011

- (3a) **Tindakan** Eksperimen (hal 54)
- (4a) Uji coba (**try out**) instrumen (hal 61)
- (5a) **Tes awal (pre-test)** Kepercayaan Diri Siswa
- (6a) **Tes akhir (post-test)** Kepercayaan Diri Siswa (hal 63)
- (7a) Skripsi berjudul “Pengaruh Pembelajaran Konstruktivisme Berbasis **Contextual Teaching and Learning (CTL)** Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA N 1 Delitua Tahun Pembelajaran 2010/2011 disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi.
- (8a) Tingkat kemampuan itu mencakup **performatif, fungsional, informasional, dan epistemis.** (hal 2)

2.2.3 Penyimpangan Kelompok Struktur Kalimat dan Konjungsi

- (1) **Maka** permasalahannya yang dikaji Tugas Akhir ini **adalah:** (hal 2)
- (2) **Walaupun** terdapat banyak bidang lain yang memerlukan peramalan, **namun 3 (tiga)** kelompok diatas merupakan bentuk khas dari peramalan jangka pendek. (hal 9)
- (3) **Apabila** dilihat dari sifat penyusunannya, **maka** peramalan dapat dibedakan atas dua macam, **yaitu:** (hal 10)
- (4) **Jika** factor promosi tersampaikan kepada konsumen dengan baik tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen.
- (5) **Apabila** tindakan promosi dan **brand image** sudah dapat dilaksanakan dan dijalankan dengan baik, **sementara itu** konsumen juga

telah memiliki rasa percaya penuh terhadap sebuah produk **maka** kemungkinan besar konsumen sudah dapat melakukan tindakan keputusan pembelian. **Dengan demikian** dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa promosi dan **brand image** dapat mempengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen

- (6) **Sedangkan** menurut Mainer (2010: Juni 2011) ciri-ciri yang dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya semangat kerja yang dimiliki karyawan menyebutkan ada empat konsep dasar yang mencerminkan semangat kerja yang tinggi **yaitu a, b, c, d** (hal 14)
- (7) **Sehingga** diperoleh nilai t table sebesar 1,680. (hal 68)
- (8) **Maka** dapat disimpulkan Ho dan H1 diterima.
- (9) Searah artinya **jika** semangat kerja meningkat **maka** produktivitas juga akan meningkat. (hal 71)
- (10) **Jika** semangat kerja meningkat **maka** disiplin kerja juga akan meningkat Sumatera Bagian Utara

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Struktur dan dan Konjungsi.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan struktur, penggunaan konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat serta penggunaan tanda baca titik dan koma yang benar. Penulisan struktur kalimat dan konjungsi yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) **Permasalahan** yang dikaji tugas akhir ini **adalah** (hal 2)
- (2a) **Walaupun** terdapat banyak bidang lain yang memerlukan peramalan, **tetapi tiga** kelompok di atas merupakan bentuk khas dari peramalan jangka pendek. (hal 9)
- (3a) **Apabila** dilihat dari sifat penyusunannya, peramalan dapat dibedakan atas dua macam, **yaitu** (hal 10)
- (4a) **Jika** faktor promosi tersampaikan kepada konsumen dengan baik,

tentu akan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pembelian oleh konsumen.

- (5a) **Apabila** tindakan promosi dan **brand image** sudah dapat dilaksanakan dan dijalankan dengan baik, kemungkinan besar konsumen sudah dapat melakukan tindakan keputusan pembelian. **Dengan demikian**, dapat diperoleh kesimpulan sementara bahwa promosi dan **brand image** dapat mempengaruhi keputusan pembelian oleh konsumen.
- (6a) **Sementara itu**, menurut Mainer (2010: Juni 2011) ciri-ciri yang dipakai untuk mengukur tinggi rendahnya semangat kerja yang dimiliki karyawan menyebutkan ada empat konsep dasar yang mencerminkan semangat kerja yang tinggi, **yaitu a, b, c, d** (hal 14)
- (7a) **Selanjutnya**, diperoleh nilai t tabel sebesar 1,680. (hal 68)
- (8a) **Jadi**, dapat disimpulkan Ho dan H1 diterima.
- (9a) Searah artinya **jika** semangat kerja meningkat, produktivitas juga akan meningkat. (hal 71)
- (10a) **Jika** semangat kerja meningkat, disiplin kerja juga akan meningkat Sumatera Bagian Utara

2.2.4 Penyimpangan Kelompok Pernalaran

- (1) Dalam hal ini sebagai hamba yang doif, penulis **menyadari** bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya **masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan disana sini, hal ini dikarenakan** kemampuan dan pengetahuan penulis yang mungkin masih terbatas oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan membuka tangan untuk menerima, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini,

- harapannya** agar menjadi lebih baik. (hal iv)
- (2) Penulis **menyadari** bahwa dalam penulisan skripsi ini **masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu** penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. (hal iv)
- (3) Penulis **menyadari** bahwa dalam pembuatan skripsi ini **masih jauh dari sempurna**, karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengulas skripsi ini. (hal iii)
- (4) Penulis telah berusaha sebaik-baiknya menyusun skripsi ini dan **menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki lagi**. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan yang lebih lanjut dan perbaikan **dimasa** yang akan datang.
- (5) Puji dan syukur **penulis panjatkan** kepada Tuhan Yang Maha Esa, **karena** kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Pernalaran.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan pilihan kata dan logika kalimat yang tidak berbelit belit, padat, dan ilmiah. Penulisan pernalaran yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu, jika dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi.
- (2a) Penulis skripsi ini telah berusaha seoptimal mungkin jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. (hal iv)
- (3a) Penulis skripsi ini telah berusaha seoptimal mungkin jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan, penulis

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. (hal iii)

- (4a) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaannya.
- (5a) Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

2.3 Kelompok Data pada Universitas Darma Agung

Kesalahan atau penyimpangan pemakaian bahasa pada Universitas Darma Agung berdasarkan kaidah kelompok **ejaan**. Data pemakaian bahasa berdasarkan kelompok **ejaan** pada Universitas Darma Agung ditemukan di dalam skripsi sebagai berikut.

2.3.1 Penyimpangan Kelompok Kaidah Ejaan

- (1) Industri ini sempat mengalami pasang surut, yaitu pada tahun 1998 **dimana** Negara

Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi dan moneter. **Sehingga** banyak perusahaan industry dengan terpaksa mengurangi jumlah karyawan. (hal 1)

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Kelompok Ejaan.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata depan, awalan, kata yang baku, daftar pustaka, dan tanda baca koma serta tanda baca titik. Penulisan ejaan yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Industri ini sempat mengalami pasang surut, yaitu pada tahun 1998 Negara Indonesia sedang mengalami krisis ekonomi dan moneter, **sehingga** banyak perusahaan industry dengan terpaksa mengurangi jumlah karyawan. (hal 1)

2.3.2 Penyimpangan Kelompok Bentuk dan Pilihan Kata

- (1) **Karena itu** agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan **semaksimal mungkin**, perlu dijaga kondisinya.
- (2) Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan **terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :**

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Bentuk dan Pilihan Kata

Penulisan bentuk dan pilihan kata yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) **Oleh karena itu**, agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, perlu dijaga kondisinya.
- (2a) Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan **terima kasih banyak kepada**

2.3.3 Penyimpangan Kelompok Unsur Serapan

- (1) Adapun pengolahan data dalam meramalkan jumlah kendaraan bermotor di kota Medan tahun 2013 dengan menggunakan perumusan rata-rata bergerak linier (**Linier Moving Everage**) yaitu: (hal 3)
- (2) Adapun waktu tenggang (**time leg**) ini merupakan alasan utama bagi perencanaan dan peramalan. (hal 9)
- (3) Penilaian ini berdasarkan beberapa sifat-sifat lahan (**land characteristic**) yang dihubungkan dengan persyaratan.
- (4) Penilaian kesesuaian lahan dilakukan pada kondisi aktual (**current suitability**) dan kondisi potensial (**potential suitability**).
- (5) Penilaian ini berdasarkan beberapa sifat-sifat lahan (**land**

characteristic) yang dihubungkan dengan persyaratan.

- (6) Nilai **Gap** Tingkat Pelayanan dan Tingkat Kepentingan

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Unsur Serapan. Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan penulisan kata/istilah Indonesia lebih dahulu yang baku baru kata/istilah asing dengan cetak miring. Penulisan unsur serapan yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Adapun pengolahan data dalam meramalkan jumlah kendaraan bermotor di kota Medan tahun 2013 dengan menggunakan perumusan rata-rata bergerak linier (*linier moving evarage*), yaitu (hal 3)
- (2a) Adpun waktu tenggang (*time leg*) ini merupakan alasan utama bagi perencanaan dan peramalan. (hal 9)
- (3a) Penilaian ini berdasarkan beberapa sifat-sifat lahan (*land characteristic*) yang dihubungkan dengan persyaratan.
- (4a) Penilaian kesesuaian lahan dilakukan pada kondisi aktual (*current suitability*) dan kondisi potensial (*potential suitability*).
- (5a) Penilaian ini berdasarkan beberapa sifat-sifat lahan (*land characteristic*) yang dihubungkan dengan persyaratan.
- (6a) Nilai Kesenjangan Tingkat Pelayanan dan Tingkat Kepentingan

2.3.4 Penyimpangan Kaidah Struktur Kalimat atau Konjungsi

- (1) **Maka** permasalahannya yang dikaji Tugas Akhir ini **adalah:** (hal 2)
- (2) **Sedangkan** waktu yang digunakan untuk peninjauan adalah selama satu bulan. (hal 6)
- (3) **Jika** informasi yang digunakan tidak dapat meyakinkan, **maka** hasil peramalan disusun juga akan sukar dipercayakaan ketepatannya. (hal 8)
- (4) **Walaupun** terdapat banyak bidang lain yang memerlukan peramalan, **namun 3 (tiga)** kelompok **dias**

merupakan bentuk khas dari peramalan jangka pendek. (hal 9)

- (5) **Apabila** dilihat dari sifat penyusunannya, **maka** peramalan dapat dibedakan atas dua macam, **yaitu:** (hal 10)
- (6) **Sehingga** tingkah laku banyak didasari oleh hal-hal yang tidak disadari, seperti keinginan, dorongan ... (hal 16)
- (7) **Sedangkan respon** atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. (hal 17)

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Struktur Kalimat dan Konjungsi.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan struktur dan konjungsi, baik intrakalimat maupun antarkalimat serta penulisan tanda baca koma yang benar. Penulisan struktur kalimat dan konjungsi yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Jadi, permasalahannya yang dikaji tugas akhir ini adalah (hal 2)
- (2a) Sementara itu, waktu yang digunakan untuk peninjauan adalah selama satu bulan. (hal 6)
- (8) **Jika** informasi yang digunakan tidak dapat meyakinkan, hasil peramalan disusun juga akan sukar dipercayakannya ketepatannya. (hal 8)
- (9) **Walaupun** terdapat banyak bidang lain yang memerlukan peramalan, tiga kelompok di atas merupakan bentuk khas dari peramalan jangka pendek. (hal 9)
- (10) Apabila dilihat dari sifat penyusunannya, peramalan dapat dibedakan atas dua macam, yaitu (hal 10)
- (11) **Selanjutnya**, tingkah laku banyak didasari oleh hal-hal yang tidak disadari, seperti keinginan, dorongan ... (hal 16)
- (12) **Sementara itu, respons** atau tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. (hal 17)

- (1) Penulis **menyadari** bahwa dalam penulisan skripsi ini **masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, untuk itu** penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. (hal iv)
- (2) Penulis **menyadari** bahwa dalam pembuatan skripsi ini **masih jauh dari sempurna**, karena keterbatasan pengetahuan penulis dalam mengulas skripsi ini. (hal iii)
- (3) Puji dan syukur **penulis panjatkan** kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. **Karena** atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. (hal 1)
- (4) Penulis **menyadari** bahwa skripsi ini **masih jauh dari kesempurnaan**, maka penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. **Akhir kata** penulis ucapkan terima kasih.

Perbaikan Kesalahan Berdasarkan Pernalaran.

Perbaikan data tersebut mencakup perbaikan pilihan kata dan logika kalimat yang tidak berbelit belit, padat, dan ilmiah. Penulisan pernalaran yang benar adalah sebagai berikut.

- (1a) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin demi kesempurnaan skripsi ini. Untuk itu, jika dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar lebih baik lagi.
- (2a) Penulis skripsi ini telah berusaha seoptimal mungkin jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. (hal iv)
- (3a) Puji dan syukur **penulis ucapkan** kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. (hal 1)

2.3.5 Penyimpangan Kelompok Pernalaran

(4a) Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi, penulis tetap mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun untuk perbaikan skripsi ini. **Akhir kata**, penulis ucapkan terima kasih.

3. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan dan bahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan gambaran penggunaan bahasa pada Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta di Medan masih belum menerapkan kaidah bahasa Indonesia secara menyeluruh dan perlu pembinaan serta wawasan, baik mahasiswa maupun dosen. Gambaran itu memperlihatkan penggunaan bahasa Indonesia bagi kalangan mahasiswa perguruan tinggi Swasta Medan masih peringkat madya yang dominan. Data hasil penelitian terlihat sebagai berikut.

3.1 Penggunaan Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan yang berjumlah 154 kesalahan ejaan pada UMA. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan masih kurang dikuasai dengan baik, sebagaimana asumsi peneliti di awal penelitian ini, terlihat dengan banyaknya penggunaan kata depan (bukan awalan) yang tidak pada tepatnya digunakan, bahkan dalam satu konteks terdapat beberapa kesalahan lain. Hal ini terjadi pada setiap skripsi mahasiswa.

Penggunaan Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan yang berjumlah 165 kesalahan ejaan pada UMSU. Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan masih kurang dikuasai adalah banyaknya kesalahan yang berhubungan dengan pemakaian tanda koma dan huruf kapital.

Penggunaan Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan yang berjumlah 175 kesalahan ejaan pada UDA. Penggunaan kaidah Ejaan Yang Disempurnakan yang masih kurang diterapkan dan menonjol adalah pemakaian aturan daftar pustaka. Aturan daftar pustaka yang resmi adalah disusun secara alfabetis tanpa penomoran, yang dimulai dari nama yang dibalik jika dua

kata, tahun terbit, judul buku dicetak miring, nama kota, dan penerbit.

3.2 Penggunaan Kesalahan Pilihan Kata dan Unsur Serapan yang berjumlah 11 kesalahan penulisan pada UMA. Penggunaan Kesalahan Pilihan Kata dan Unsur Serapan yang berjumlah 26 kesalahan penulisan pada UMSU. Penggunaan Kesalahan Pilihan Kata dan Unsur Serapan yang berjumlah 13 kesalahan penulisan pada UDA. Penggunaan kata asing dan istilah yang berjumlah 60 kesalahan. Penggunaan kata asing dan istilah masih tidak benar dan tidak konsisten.

Dalam bahasa Indonesia aturannya adalah penulisan kata asing lebih dahulu lalu singkatannya. Kata asing ditulis dengan huruf kecil dan dicetak miring, selanjutnya penulisannya dapat hanya singkatannya saja.

Istilah asing itu harus diperbaiki penulisannya dari cetak tegak menjadi cetak miring dan penulisan **pretest** harus dindonesiakan menjadi 'tes awal'. Jadi, penulisan istilah dalam contoh lain diperbaiki menjadi penelitian penjelasan (*explanatory research*).

Selanjutnya, Kata *di mana* itu dapat dilakukan dengan cara mengganti dengan kata keterangan atau dengan ketentuan jika merupakan uraian atau diganti kata tempat jika dalam kalimat mengacu pada tempat. Jadi, kesalahan pilihan kata dan istilah masih terdapat pada skripsi tersebut.

3.3 Penggunaan struktur kalimat dan kohesi yang berjumlah 255 kesalahan

Penggunaan struktur kalimat masih terdapat kesalahan penggunaannya terlihat pada struktur kalimat yang berikut yang tidak jelas mana induk kalimatnya dan mana anak kalimatnya sehingga kalimat itu muncul tidak menjadi kalimat. Kalau dilihat dari penggunaan kata penghubungnya itu adalah kalimat majemuk bertingkat yang harus jelas mana anak kalimat dan mana induk kalimatnya. Kalimat yang memiliki kata penghubung dua berarti kalimat itu tidak memiliki induk kalimat. Kalimat itu harus diperbaiki dengan membuang salah satu kata penghubungnya.

Penggunaan kohesi yang berupa kata penghubung intrakalimat dan antarkalimat sangat banyak kesalahan penggunaannya, seperti kata *sehingga*, *tetapi* dan, *sedangkan* yang merupakan kata penghubung intrakalimat dijadikan penghubung antarkalimat. Kemudian, banyak terdapat penggunaan kata penghubung antarkalimat yang tidak menggunakan tanda koma setelahnya,. Kesalahan struktur kalimat dan kohesi menyebabkan kesalahan penalaran.

3.4 Penggunaan Pernalaran yang berjumlah 55 kesalahan

Kesalahan penalaran terjadi karena para penulis hanya mencontoh pada skripsi yang sudah ada. Kesalahan itu juga sudah anggap lumrah oleh para pembimbing sehingga kesalahan itu terjadi hampir semua skripsi dan tidak anggap salah. Kemungkinan hal itu dianggap sebagai metafora sehingga tidak menyalahi. Padahal karya tulis ilmiah haruslah tidak menggunakan bahasa metafora karena tidak ilmiah..

4. Simpulan dan Saranan

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan bahasan penelitian ini, peneliti menyimpulkan gambaran penggunaan bahasa pada Karya Ilmiah di Perguruan Tinggi Swasta di Medan masih belum menerapkan kaidah bahasa Indonesia secara menyeluruh dan perlu pembinaan serta wawasan, baik mahasiswa maupun dosen.

Kesalahan penalaran terjadi karena para penulis hanya mencontoh pada skripsi yang sudah ada. Kesalahan itu juga sudah anggap lumrah oleh para pembimbing sehingga kesalahan itu terjadi hampir semua skripsi dan tidak anggap salah. Kemungkinan hal itu dianggap sebagai metafora sehingga tidak menyalahi. Padahal karya tulis ilmiah haruslah tidak menggunakan bahasa metafora karena tidak ilmiah..

4.2 Saran

Berdasarkan data penelitian ini, peneliti menyarankan kepada pihak Perguruan Tinggi Swasta di Medan agar meninjau kembali

buku *Pedoman Proposal dan skripsi* itu karena kurang memberi informasi yang rinci tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selanjutnya, peneliti menyarankan agar para dosen bahasa Indonesia mengikuti Uji Kemampuan Bahasa Indonesia (UKBI) dan para dosen nonbahasa perlu mendapat penyuluhan bahasa agar memiliki persepsi yang sama. Kemudian, peneliti menyarankan pihak Perguruan Tinggi membuat mata kuliah tambahan berupa kuliah penyusunan skripsi yang diselenggarakan lewat Balai Bahasa Medan sebagai pihak yang berkompeten dalam hal penertiban penggunaan bahasa Indonesia.

Daftar Pustaka

a. Buku

- Alwi, Hasan *et al.*. 1992. *Bentuk dan Pilihan Kata: Seri Penyuluhan 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Alwi, Hasan *et al.* 2001. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. *et al.* 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul . 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoretik*. Jakarta: Penerbit Reneka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Penerbit Reneka Cipta
- Kaswanti P. Bambang (Editor), 2000. *Kajian Serba Linguistik: untuk Anton Moeliono Pereksa Bahasa*. Jakarta: Unika Atmajaya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Pembentukan Kata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lumintang, Yayah B. dkk. 1998. *Bahasa Indonesia: Ragam Lisan Fungsional Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Moeliono, Anton M. Editor. 2001. *Bentuk dan Pilihan Kata: Bahan Penyuluhan*

- Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Moeliono, Anton M. Editor. 2001. *Ejaan Bahasa Indonesia: Bahan Penyuluhan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Petyt, K.M. 1980. *The Study of Dialect: An Introduction to Dialectology*. London: Andre Deutsch Limited.
- Purba, Amran. 2005. "Kosakata dan Lafal Kata Bahasa Indonesia Lisan Medan". Tesis. Medan: Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Purba, Amran. 2009. "Penggunaan bahasa pada Karya Ilmiah Pascasarjana Sekolah Universitas Sumatera Utara". Medan: Balai Bahasa Medan
- Purba, Amran. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Kalangan Mahasiswa*. Medan Penerbit Mitra
- Purba, Amran. 2013. *Bahasa Indonesia Ragam Lisan Medan*. Medan Penerbit Mitra
- b. Pedoman**
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Umum Ejaan Yang disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas.2008. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. 2003. *Buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kemendiknas. 2011. *Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara, dan Lagu Kebangsaan*.